

KETERAMPILAN MEMBUAT KONTEN KREATIF DI MEDIA BARU UNTUK SISWA SMK PKP JAKARTA ISLAMIC SCHOOL

Fitri Dwi Lestari¹, Dani Setiadarma²
Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: dani.setiadarma@undira.ac.id



Diterima : 17/02/2022
Direvisi : 25/04/2022
Dipublikasi : 31/05/2022

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang di laksanakan oleh Tim Universitas Dian Nusantara Jakarta. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan motivasi dan pelatihan dalam membuat konten kreatif di media *social* untuk siswa SMK PKP Jakarta *Islamic School* di Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kota Jakarta Timur yang akan dijadikan lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat. Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini dibutuhkan kompetensi di bidang komunikasi massa, khususnya jurnalistik televisi. Lebih khusus lagi, mentor dalam kegiatan ini bukan sekadar menguasai teori-teori jurnalistik televisi, tapi juga kegiatan praktik jurnalistik televisi. Karena, dalam kegiatan ini, para peserta akan menerima pengetahuan dan pemahaman tentang keberadaan jurnalistik televisi, para jurnalis televisi yang bekerja untuk media televisi, terutama keterampilan membuat konten kreatif sebagai bagian dari perkembangan konvergensi media di industri televisi.

Kata Kunci: Masyarakat, Pelatihan, Komunikasi.

Abstract: This Community Service activity is part of the Tridharma of Higher Education which is carried out by the Dian Nusantara University Jakarta Team. carried out by the Dian Nusantara University Jakarta Team. This community service is carried out by providing motivation and training in creating creative content on social media for students of SMK PKP Jakarta Islamic School in Kelapa Dua Wetan Village, East Jakarta City which will be the location of community service activities. To carry out this PKM activity requires competence in the field of mass communication, especially television journalism. More specifically, the mentors in this activity not only master the theories of television journalism, but also the practical activities of television journalism. Because, in this activity, the participants will receive knowledge and understanding of the existence of television journalism, television journalists who work for television media, especially the skills of creating creative content as part of the development of media convergence in the television industry.

Keywords: Community, Training, Communication.

PENDAHULUAN

Industri media di Indonesia saat ini sudah berkembang sangat pesat. Hal tersebut ditandai dengan munculnya berbagai jenis media yang dapat diakses masyarakat dengan mudah. Keberadaan sebuah industri media memberikan pengaruh yang luas bagi masyarakat dan pemilik media. Bagi masyarakat keberadaan industri media dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, hiburan dan pembelajaran. Bagi pemilik media digunakan

sebagai sarana investasi besar karena kepentingan pemilik modal ikut bermain dalam menentukan program yang ditayangkan. Pemilik media bebas menggunakan media sebagai alat untuk memperkuat pencitraan diri mereka (Murfisnti, 2015). Internet membuat alternatif baru untuk mendistribusikan konten atau informasi dalam skala besar dan luas dibandingkan dengan cara pendistribusian lewat media konvensional. Saluran internet yang semakin besar ini cocok untuk menyiarkan video yang membutuhkan saluran yang memiliki kapasitas penyimpanan dengan data besar (Sopian, 2009). Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) populasi penduduk Indonesia saat ini mencapai 262 juta orang dan lebih dari 50% atau sekitar 143 juta orang telah terhubung jaringan internet sepanjang 2017 (Bohang, 2018). Oleh karena itu pelatihan pembuatan konten kreatif di media *social* menjadi penting untuk dilakukan. Pelatihan di berbagai lembaga pendidikan masih menjadi salah satu prioritas karena kemampuan menulis sangat dibutuhkan bagi siswa untuk mengekspresikan apa yang mereka pikirkan. Bahkan kemampuan pembuatan konten ini juga sangat penting jika anak didik bercita cita untuk memiliki karya baik karya ilmiah maupun karya fiksi.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kemampuan menulis bagi anak-anak didik ada beberapa kendala yang dihadapi pihak lembaga pendidikan seperti kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk menangani kegiatan tersebut juga kurangnya sarana penunjang. Sumber daya manusia yang ada juga kerap kali tidak memenuhi standar kualifikasi untuk memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler. Apabila bisa menemukan sumber daya manusia dengan kualifikasi yang baik, sering kali pihak lembaga pendidikan tidak memiliki cukup anggaran untuk membiayainya. Oleh karena itu, perlu dicari solusi terhadap kegiatan pengembangan kemampuan menulis agar pelaksanaannya bisa efektif dan tujuan pelaksanaan bisa dicapai.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam Pengabdian Masyarakat ini tim kami memberikan pemahaman kepada pelajar SMK pada masa pandemi Covid19 sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan salah satu profesi di bidang keterampilan membuat konten kreatif di media baru. Seiring perkembangan zaman yang semakin tumbuh pesat, banyak jenis media baru yang bermunculan di masyarakat yang mengubah spektrum dari berbagai kemungkinan tentang sosio teknologi yang berdampak terhadap komunikasi publik. Media sosial memiliki fungsi untuk dapat mendukung interaksi sosial bagi para penggunanya.

Media sosial dapat digunakan untuk berinteraksi dengan teman, berbagi informasi, juga bisa mendapatkan teman-teman baru yang sama-sama menggunakan akun media sosial tersebut. Munculnya media baru sangat memudahkan setiap orang untuk mencari informasi yang diinginkan tanpa adanya batasan.

METODE PENELITIAN

Sebelum kegiatan dilaksanakan dilakukan survei kondisi serta sarana dan prasarana yang ada di SMK PKP Jakarta *Islamic School*. Bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan setiap harinya, dan bagaimana porsi pelatihan membuat konten di media sosial bagi para siswa. Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi kepada para siswa SMK PKP Jakarta *Islamic School*, belajar praktek membuat konten di media sosial dengan siswa SMK PKP Jakarta *Islamic School* sekaligus untuk menumbuhkan motivasi untuk

menulis dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat konten televisi, kegiatan sosialisasi dan belajar praktek semua lewat daring menggunakan aplikasi *Zoom*.

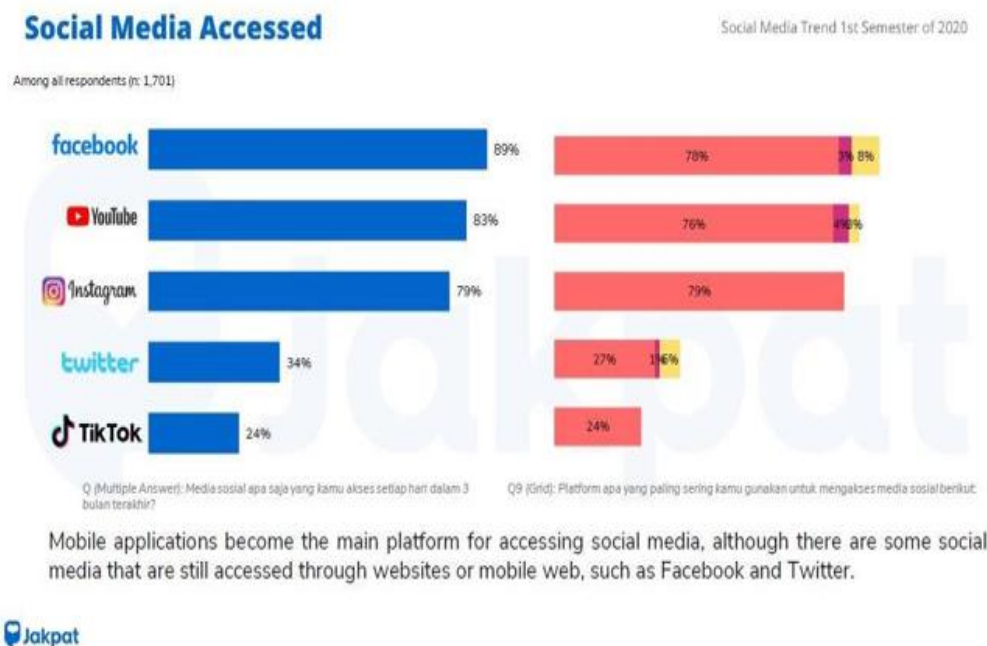
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pengabdian Masyarakat ini tim kami memberikan pemahaman kepada pelajar SMK pada masa pandemi *Covid19* sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan salah satu profesi di bidang keterampilan membuat konten kreatif di media baru. Seiring perkembangan zaman yang semakin tumbuh pesat, banyak jenis media baru yang bermunculan di masyarakat yang mengubah spektrum dari berbagai kemungkinan tentang sosio teknologi yang berdampak terhadap komunikasi publik. Banyaknya media sosial yang bermunculan seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan lain-lain merupakan media baru yang membuat orang bisa berkomunikasi dan berbagi dengan teman bahkan dengan orang lain yang memiliki akun media sosial yang sama. Media sosial adalah media yang banyak digunakan oleh masyarakat sekarang ini untuk berkomunikasi. Media sosial memiliki fungsi untuk dapat mendukung interaksi sosial bagi para penggunanya. Media sosial dapat digunakan untuk berinteraksi dengan teman, berbagi informasi, juga bisa mendapatkan teman-teman baru yang sama-sama menggunakan akun media sosial tersebut (Rusdi, F., & Sukendro, G. G.. 2018).

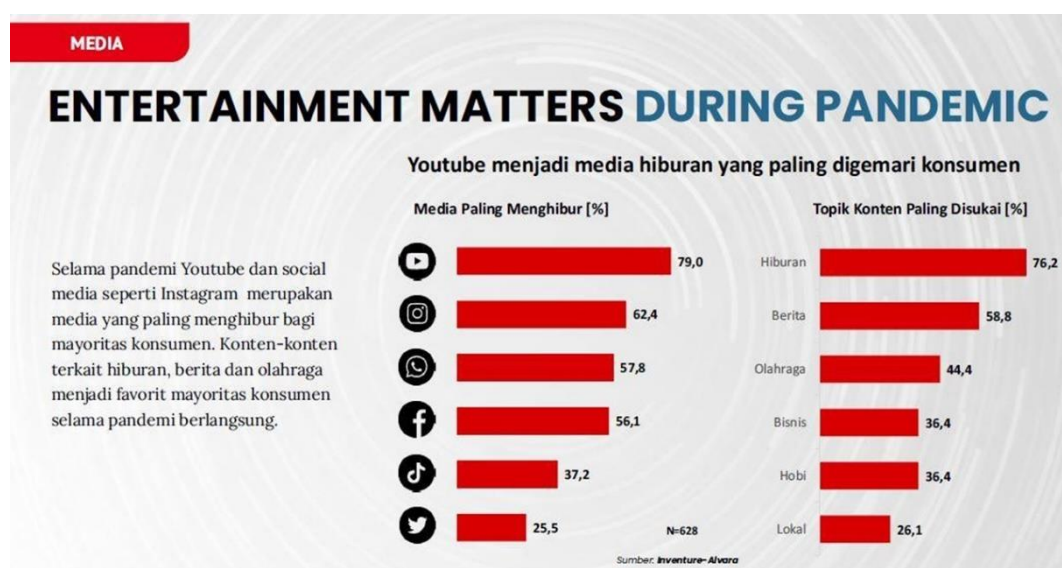
Dengan seiring berjalannya waktu teknologi pun mengalami perkembangan yang cukup besar. Terdapat banyak hal baru yang disebabkan oleh teknologi salah satunya adalah munculnya media baru. Munculnya media baru sangat memudahkan setiap orang untuk mencari informasi yang diinginkan tanpa adanya batasan. Selain dapat mengakses informasi dan hiburan, kita juga dapat menyebarkan informasi pada media baru atau media sosial. Informasi yang disebarkan bisa berupa infografis, gambar dan juga video. Saat ini penyebaran informasi yang banyak diminati adalah berupa gambar dan video (Cecariyani, S. A., & Sukendro, G. G., 2018) Berdasarkan uraian singkat di atas, maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang membuat konten kreatif di media baru untuk Siswa SMK PKP Jakarta Islamic School.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi kepada para siswa SMK PKP Jakarta Islamic School dengan dihadiri melalui aplikasi Zoom Meeting. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi kepada para siswa



Gambar 1. Social Media Accessed



Gambar 2. Materi Presentasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

- 1) Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengembangan sumber daya manusia (SDM) bidang jurnalistik televisi untuk siswa SMK dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting*. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh para peserta hingga selesai kegiatan. Kegiatan perkuliahan yang rencananya dilaksanakan secara tatap muka setelah pandemi

Covid-19, pada akhirnya diputuskan, seluruh kegiatan PPM dilanjutkan secara *online* melalui aplikasi *zoom*. Pembelajaran sementara meniadakan kegiatan pendampingan reportase, produksi, dan distribusi, atas paket-paket berita yang akan diproduksi, juga kegiatan evaluasi. Hambatan peristiwa pandemi Covid-19 dan kebijakan PPKM membuat target luaran kegiatan PPM pun untuk sementara dikurangi menjadi sebatas peningkatan pengetahuan dan pemahaman di bidang jurnalistik khususnya pada keterampilan membuat konten kreatif di media baru.

- 2) Peningkatan pengetahuan bidang jurnalistik televisi pada peserta setelah mengikuti kegiatan, dari yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan tentang kegiatan jurnalistik televisi khususnya keterampilan membuat konten kreatif di media baru menjadi memahami rangkaian kegiatan kegiatan jurnalistik. Indikator atas pemahaman ini didapat dengan cara menguji pengetahuan dan pemahaman peserta saat perkuliahan secara *online* berlangsung.

Saran

- 1) Perlu adanya inovasi kegiatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan para peserta kegiatan kali ini, yakni berupa pendampingan dalam kegiatan reportase, kegiatan produksi, kegiatan distribusi, dan juga menjalankan kegiatan evaluasi.
- 2) Perlu adanya keterlibatan sejumlah pihak seperti kalangan industri untuk mendukung keberhasilan seluruh program supaya kegiatan sesuai dengan *output* kegiatan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bohang, Fatimah Kartini. (2018). *Berapa jumlah pengguna internet Indonesia?*. Diakses dari <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia>.
- Cecariyani, S. A., & Sukendro, G. G. (2018). Analisis Strategi Kreatif dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten prank Yudist Ardhana). *Prologia*, 2(2), 495-502.
- Murfisnti, Fitri & Nugroho, Cahyo. (2015). *Ideologi ekonomi politik media RCTI dan TV ONE dalam mengambil angle pemberitaan menjelang pemilu 2014*. Jurnal Seni Media Rekam. Vol 6 No.2
- Rusdi, F., & Sukendro, G. G. (2018). Analisis Industri Kreatif Dalam Memanfaatkan Identitas Kota Melalui Media Baru. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 95-102.
- Sopian, Yayan & Setyadi, Jarot. (2009). *Panduan Praktis Mengoptimalkan YouTube*. Jakarta: PT Trans Media.